

Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt. Impack Pratama Industri, Tbk

Jumria¹ ; Umar² ; Muh. Chairul Anshar³ ; Suriani⁴ Irfan Riming⁵

^{1,3} Program Studi Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), koefisien korelasi (r), uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi $Y = 15.918,412 + 8,276X_1 - 190,016$. Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

Kata kunci: *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, harga saham.

PENDAHULUAN

Persaingan antar pelaku bisnis sangat kuat untuk kelangsungan bisnis di era globalisasi. Pemilik bisnis ingin bisnis mereka terus berlanjut. Sedangkan pembangunan membutuhkan modal. Modal merupakan aspek penting dalam pengembangan usaha. Salah satu sarana untuk memperoleh modal adalah pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Saham ialah salah satu alat pasar saham yang mempunyai kelebihan khusus yaitu tingkat pengembalian yang menarik, sehingga banyak investor memutuskan saham sebagai tujuan investasinya. Peluang saham harus dipilah dengan teliti. Saham yang dipilih harus mempunyai hasil yang optimal dan risiko yang rendah. Saham ialah alat pasar saham yang tidak selalu stabil.

Agar bisa mendapatkan profit yang memuaskan, perlu dilakukan usaha untuk menetapkan cara menghitung harga saham dan analisis apa yang perlu dilakukan. Namun, sulit bagi investor untuk bertahan di pasar dan memperoleh hasil investasi yang maksimal karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham.

Pendekatan fundamental merupakan cara untuk menilai keamanan pasar saham. Pendekatan ini berusaha meramalkan harga saham di masa depan dengan memperkirakan nilai fundamental yang akan mempengaruhi harga saham dan mengaplikasikan hubungan antara variabel-variabel tersebut untuk mencapai prediksi harga saham yang akurat. Beberapa rasio investasi yang sering diperhatikan oleh investor dan menjadi faktor fundamental antara lain adalah *earning per share* dan *debt to equity ratio*.

Biasanya, calon pembeli saham, pemilik saham, dan manajemen tertarik dengan *earning per share* perusahaan. *Earning per share* memperlihatkan jumlah yang diperoleh dari setiap tindakan yang dilakukan. Selain mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, investor juga harus memeriksa rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan. Rasio ini mengindikasikan risiko yang dihadapi perusahaan dalam hal kepemilikan hutang.

Investor perlu mempertimbangkan hal ini saat mereka memutuskan untuk berinvestasi dalam jumlah saham yang ditawarkan.

Evaluasi yang akurat terhadap saham akan membantu investor meraih keuntungan yang adil dan meminimalisir risiko. Investor yang berinvestasi di saham umumnya bertujuan untuk meraih keuntungan. Olehnya itu, pemegang saham berharap untuk menerima dividen yang cukup besar dan stabil dari tahun ke tahun.

Perusahaan yang melakukan penawaran umum selalu bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi bagi para pemilik sahamnya, seperti halnya PT. Impack Pratama Industri, Tbk yang merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun masa pandemi covid-19 sedang berlangsung dan banyak perusahaan yang terdampak secara ekonomi, perusahaan tetap menunjukkan kinerja yang positif. Perusahaan berhasil mencatatkan laba di tengah pandemi covid-19.

H1 : Diduga bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

H2 : Diduga bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

H3 : Diduga bahwa *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari pustaka. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Impack Pratama Industri, Tbk selama periode 2014-2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji korelasi (r), uji t (parsial) dan uji F (simultan). Dalam melakukan analisis data, digunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) peneliti menggunakan regresi linier berganda untuk memprediksi perubahan variabel terikat (kriteria) dengan memanipulasi dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor yang diubah nilainya (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Persamaan regresi linear berganda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Koefisien Korelasi (r)

Koefisien ini digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara variabel X dan Y.

Uji t (parsial)

Menurut Sugiyono (2017:230) Uji t dipakai untuk menguji signifikansi koefisien korelasi. Uji t berguna dalam menguji hipotesis, yakni untuk memahami dampak masing-masing variabel bebasnya secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Adapun kriteria hipotesis, yaitu:

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (simultan)

Menurut Sugiyono (2017:234) Uji F bisa dipakai untuk melakukan pengujian signifikansi pada koefisien korelasi ganda. Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersamaan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada derajat kesalahan 0,05. Adapun kriteria hipotesis, yaitu:

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1: Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15918,412	4254,962		3,741	,010
	EPS	8,276	5,231	,375	1,582	,165
	DER	-190,016	58,996	-,763	-3,221	,018

a. Dependent Variable: HS

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 15.918,412 + 8,276X_1 - 190,016$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar 15.918,412 satuan ini menunjukkan bahwa jika variabel *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai nol (0) maka harga saham tetap sebesar 15.918,412 satuan.

Nilai koefisien regresi b_1 sebesar 8,276 yang berarti ada pengaruh antara variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham. Bahwa setiap kenaikan Rp1 variabel *Earning Per Share* maka harga saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 8,276 satuan dengan asumsi variabel *Debt to Equity Ratio* konstan.

Nilai koefisien regresi b_2 sebesar -190,016 yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Bahwa setiap kenaikan 1% variabel *Debt to Equity*

Ratio maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 190,016 satuan dengan asumsi variabel *Earning Per Share* konstan.

Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi

Tabel 2: Koefisien determinasi dan koefisien korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	,667	,555	1859,319

a. Predictors: (Constant), DER, EPS

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,667 yang dapat diartikan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,667 atau 66,70% dan sisanya sebesar 33,30% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,816 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 3: Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	15918,412	4254,962		3,741	,010
	EPS	8,276	5,231	,375	1,582	,165
	DER	-190,016	58,996	-,763	-3,221	,018

a. Dependent Variable: HS

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 3, maka diperoleh analisis uji t sebagai berikut:

Untuk variabel *Earning Per Share* diperoleh nilai $t_{hitung} 1,582 < t_{tabel} 1,943$ dengan tingkat signifikan $0,165 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai $t_{hitung} -3,221 > t_{tabel} -2,447$ dengan tingkat signifikan $0,018 < 0,05$. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 4: Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41456498,626	2	20728249,313	5,996	,037 ^b
	Residual	20742406,929	6	3457067,822		
	Total	62198905,556	8			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), DER, EPS

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai $F_{hitung} 5,996 < F_{tabel} 5,14$ dengan tingkat signifikan $0,037 < 0,05$. Maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt*

to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 1,582 < t_{tabel} 1,943$ dengan tingkat signifikan $0,165 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elfina Okto Posmaida Damanik, Wahyu Tamari Simanjuntak, Sri Martina, dan Eva Sriwiyanti (2021).

Darmadji dan Fakhruddin dalam Aziz, dkk (2015:255) mengatakan *earning per share* ialah indikator yang menggambarkan seberapa banyak laba yang akan diperoleh oleh pemegang saham atau investor per saham. Semakin tinggi nilai *earning per share*, tentu saja akan membuat pemegang saham senang karena semakin besar pula keuntungan yang mungkin didapatkan oleh pemegang saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} -3,221 > t_{tabel} -2,447$ dengan tingkat signifikan $0,018 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elfina Okto Posmaida Damanik, Wahyu Tamari Simanjuntak, Sri Martina, dan Eva Sriwiyanti (2021).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang mengindikasikan seberapa besar risiko yang dihadapi perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Jika rasio ini semakin besar, maka semakin tidak menguntungkan bagi kreditur karena semakin besar risiko kegagalan yang ditanggung. Namun, bagi perusahaan, semakin besar rasio ini akan semakin menguntungkan. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, maka tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik semakin tinggi dan batas pengamanan bagi peminjam semakin besar jika terjadi kerugian atau penyusutan nilai aset, (Kasmir, 2019:158).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

Secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Impack Pratama Industri, Tbk.

Referensi :

- Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti, dan Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damanik, Elfina, Okto posmaida, dkk. 2021. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada*

- Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Jurnal Ilmiah Accusi Vol. 3, No. 1, Mei 2021.*
- Diana, Shinta Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*. In Media: Bogor.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Natalia, Melvina, Arie Pratania Putri, Jenni, dan Kelin wijaya. 2020. "Pengaruh MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata." *Owner* 4(2): 616-26.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/307>.
- Rahmani, Hani Fitria. 2019. "Pengaruh Return on Asset (Roa), Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016." *Jurnal Akuntansi* 4(1): 963.
<http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/220>.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portopolio & Investasi*. Depok: PT Kanisius.
- Umam, Khaerul, dan Herry Sutanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.